



ANALISIS PESAN DAKWAH PADA PODCAST LOG IN #CLOSETHEDOOR TAHUN 2025

Eko Nirzam Al Fahmi^{1*}, Rani Ika Wijayanti², Arief Rachman³
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

¹ email: ekoirazam1@gmail.com
*corresponden author

Article Info	Abstract
<i>Submit: 12 Juni 2024</i> <i>Accepted: 27 Desember 2024</i> <i>Publish: 30 Desember 2024</i> Keyword: <i>Communication, Parents, Authoritarian, Impact</i> Kata Kunci: <i>Dakwah Digital, Podcast LOGIN, Pesan Islam, Media Sosial, Akidah, Akhlak, Syariah.</i>	<i>The LOGIN podcast, featured on Deddy Corbuzier’s YouTube channel and hosted by Habib Husein Ja’far and Onadio Leonardo (Onad), represents an innovative form of digital da’wah that combines religious discourse with popular culture. Students of the Faculty of Da’wah and Islamic Communication at UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon can utilize this podcast as a key subject of study to understand how Islamic messages are delivered in a casual yet meaningful way. This study aims to identify the da’wah messages presented in four selected LOGIN episodes, analyze their modes of delivery, and explore the Islamic values conveyed in each discussion.</i> <i>This research employs a descriptive qualitative method using a hermeneutic approach to interpret the meanings of da’wah messages within the context of digital media. Data were collected through in-depth observations of four selected episodes from 2025, namely those featuring Boris Bokir, Soimah, Fajar Sadboy, and Vior Vincent. Analysis focuses on the content of conversations, specific scene durations, and the inclusion of Qur’anic verses and hadiths in the dialogue.</i> <i>Findings show that the LOGIN podcast delivers messages of faith (aqidah), ethics (akhlak), and Islamic law (sharia) through a lighthearted, humorous, and conversational style. This approach makes da’wah more accessible to young audiences and lay communities. Islamic values such as monotheism, interfaith tolerance, self-reflection, and social ethics are presented through inclusive, open-ended discussions. The podcast’s format has proven to be an effective means of spreading Islamic teachings in the digital era and positively influences the audience’s religious understanding.</i>

	Abstrak
	Podcast LOGIN yang tayang di kanal YouTube Deddy Corbuzier bersama Habib Husein Ja'far dan Onadio Leonardo (Onad) merupakan salah satu bentuk inovasi dakwah digital yang memadukan pendekatan religius dengan budaya populer. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dapat menjadikan podcast ini sebagai objek kajian penting dalam memahami bagaimana pesan-pesan Islam disampaikan secara santai namun tetap bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam empat episode LOGIN, menganalisis bentuk penyampaiannya, serta menggali nilai-nilai keislaman yang diangkat dalam setiap percakapan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan hermeneutika untuk memahami makna pesan dakwah dalam konteks media digital. Data diperoleh melalui observasi mendalam terhadap empat episode terpilih dari tahun 2025, yaitu episode bersama Boris Bokir, Soimah, Fajar Sadboy, dan Vior Vincent. Analisis dilakukan terhadap isi percakapan, durasi scene penting, serta kutipan ayat Al-Qur'an dan hadis yang disampaikan dalam dialog. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast LOGIN menyampaikan pesan akidah, akhlak, dan syariah dengan gaya yang ringan, jenaka, dan komunikatif. Pendekatan ini membuat dakwah lebih mudah diterima oleh kalangan muda dan masyarakat awam. Nilai-nilai Islam seperti tauhid, toleransi antarumat beragama, introspeksi diri, dan etika sosial dikemas dalam bentuk diskusi terbuka yang inklusif. Dakwah dalam podcast ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman agama audiens, sekaligus menjadi bukti bahwa media digital dapat menjadi sarana dakwah yang efektif di era modern.

INTRODUCTION

Islam adalah agama dakwah yang memerintahkan umatnya untuk menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh manusia. Dakwah kini tidak hanya dilakukan secara konvensional, tetapi telah bertransformasi seiring kemajuan teknologi digital. Media sosial dan platform digital menjadi ruang baru yang memungkinkan penyampaian pesan dakwah secara kreatif, fleksibel, dan menjangkau audiens lebih luas, khususnya generasi muda (Fitriani, 2018; Nurfitri & Arzam, 2022).

Generasi milenial dan Gen Z cenderung menyukai konten dakwah yang ringan, santai, dan penuh makna, seperti video pendek, meme, dan podcast. Mereka merespon positif dakwah yang dikemas dalam format edutainment—menggabungkan edukasi dan hiburan—serta disampaikan dengan gaya dialogis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Alwaan, 2024; Weny Maulida, 2023).

Salah satu representasi dakwah digital yang sukses adalah Podcast LOGIN (Logika dan Hati). Melalui percakapan yang santai, humoris, dan reflektif, podcast ini menghadirkan pesan-pesan Islam secara kontekstual, terutama terkait akidah, syariah, dan akhlak. Habib Husein Ja'far dan Onadio Leonardo berdialog dengan tokoh publik seperti Boris Bokir, Soimah, dan Fajar Sadboy (Raihan), menyentuh tema hijrah, kejujuran, stigma sosial, hingga kesehatan mental, dengan gaya bahasa yang dekat dengan anak muda (Cahyati, 2023).

Ketiga episode yang dianalisis dalam penelitian ini dipilih karena:

1. Mengandung pesan dakwah yang utuh (akidah, syariah, akhlak)
2. Menampilkan komunikasi dakwah verbal dan nonverbal yang kuat
3. Relevan dengan kehidupan masyarakat urban digital
4. Mendapat respons tinggi dari audiens (jutaan tayangan dan ribuan komentar)

Podcast LOGIN menunjukkan bahwa dakwah tidak harus formal atau kaku, melainkan bisa dibawa secara ringan namun bermakna. Inilah bentuk dakwah kontemporer yang efektif di era digital dan menjadi kontribusi penting dalam studi komunikasi keislaman modern (Yahya, 2014).

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis dipilih karena memandang bahwa realitas sosial, termasuk dakwah digital, merupakan hasil konstruksi makna oleh individu melalui interaksi sosial. Paradigma ini relevan untuk menggali pemahaman mendalam terhadap pesan dakwah yang tersampaikan dalam media digital, khususnya melalui podcast sebagai bentuk baru dari komunikasi keagamaan.

Jenis penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan menjelaskan fenomena dakwah dalam konteks media digital secara deskriptif dan mendalam. Penelitian kualitatif bersifat alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen kunci yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap makna pesan dakwah dalam situasi kontekstual yang kompleks.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang menekankan pada pengamatan dan interpretasi isi pesan dakwah dalam empat episode Podcast LOGIN yang ditayangkan pada kanal YouTube Deddy Corbuzier. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi tidak langsung, yaitu dengan menonton dan menganalisis secara mendalam konten video dari episode terpilih. Selain itu, data juga

dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, berupa transkrip verbal, kutipan dialog, serta elemen visual dalam video yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari empat episode Podcast LOGIN yang dianalisis, yaitu:

1. *Boris Bokir Menyerah.. Alhamdulillah Fix Login!*,
2. *Soimah: Aku Maunya Dianggap Orang Jahat Bukan Orang Baik!*,
3. *Gue Dibilang Mirip Fajar Sadboy, Nih Gue Datengin Sekalian!*, dan

Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, buku, artikel jurnal, dan dokumen pendukung lain yang membahas tema dakwah digital dan komunikasi keislaman.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan mengacu pada model analisis kualitatif dari Philipp Mayring. Analisis isi ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi isi pesan dakwah yang terdapat dalam podcast secara sistematis, objektif, dan bermakna. Prosedur analisis dimulai dari merumuskan pertanyaan penelitian, menentukan unit analisis berupa transkrip verbal, menyusun sistem kategori berdasarkan teori dakwah (akidah, syariah, dan akhlak), mendefinisikan operasional setiap kategori, melakukan pengkodean isi, hingga menarik kesimpulan dari pola-pola yang ditemukan.

Peneliti mengembangkan tiga kategori utama dalam pesan dakwah: akidah, yaitu berkaitan dengan keimanan dan ketuhanan; syariah, mencakup praktik keagamaan dan hukum Islam; serta akhlak, yang berkaitan dengan perilaku dan moral keislaman. Kutipan-kutipan dalam podcast dikodekan ke dalam masing-masing kategori berdasarkan konteks dialog yang muncul, baik dalam bentuk komunikasi verbal maupun nonverbal.

Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif terhadap transformasi dakwah Islam di era digital, melalui analisis mendalam atas isi pesan keislaman dalam Podcast LOGIN yang populer di kalangan generasi muda.

RESULT AND DISCUSSION

Penelitian ini menganalisis tiga episode Podcast LOGIN yang tayang di kanal YouTube Deddy Corbuzier, dengan fokus pada pesan dakwah dalam dimensi akidah, syariah, dan akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah digital yang dikemas melalui format podcast mampu menyampaikan nilai-nilai keislaman secara ringan, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan generasi muda di era digital.

Podcast LOGIN berhasil menjadi contoh nyata transformasi dakwah ke dalam ruang digital yang lebih inklusif dan komunikatif. Melalui dialog antara Habib Husein Ja'far dan Onadio Leonardo dengan berbagai narasumber publik, pesan keislaman disampaikan dalam bentuk yang mudah dipahami, tidak menggurui, serta menyentuh isu-isu aktual yang dekat dengan realitas audiens muda.

1. Pesan Akidah

Pesan akidah tercermin dalam episode “Boris Bokir Menyerah.. Alhamdulillah Fix Login!” dan “Gue Dibilang Mirip Fajar Sadboy, Nih Gue Datengin Sekalian!”. Kedua

episode ini menyentuh tema keimanan, pencarian makna hidup, dan penerimaan takdir. Melalui pengalaman pribadi para narasumber, nilai-nilai tauhid dan keyakinan terhadap kehendak Allah dibahas secara reflektif dan emosional, menunjukkan bagaimana spiritualitas bisa hadir dalam bentuk yang lebih personal dan relatable bagi audiens digital.

2. Pesan Syariah

Nilai-nilai syariah muncul dalam perbincangan tentang etika sosial, adab, dan hukum dalam Islam. Misalnya dalam episode “Soimah: Aku Maunya Dianggap Orang Jahat, Bukan Orang Baik!”, dibahas bagaimana persepsi publik terhadap baik dan buruk dapat dikaji ulang melalui kacamata syariah, terutama dalam hal kejujuran, niat, dan tanggung jawab moral. Meskipun pembahasannya tidak formal, diskusi yang muncul tetap berakar pada nilai-nilai hukum Islam yang kontekstual.

3. Pesan Akhlak

Pesan akhlak mendominasi hampir seluruh episode, terutama dalam bentuk dialog mengenai empati, introspeksi, toleransi, serta pentingnya menjaga hubungan antarsesama. Nilai-nilai akhlakul karimah seperti kesabaran, rendah hati, dan sikap tidak menghakimi disampaikan dengan gaya bahasa santai namun menyentuh. Format komunikasi dua arah dan penggunaan humor juga menjadikan pesan akhlak lebih mudah diterima tanpa mengurangi substansinya.

Podcast LOGIN juga memperlihatkan keberhasilan komunikasi dakwah nonverbal, seperti ekspresi wajah, gestur tubuh, serta suasana akrab dalam percakapan, yang menciptakan kedekatan emosional antara pembicara dan audiens. Hal ini memperkuat efektivitas pesan dakwah dalam media digital yang cenderung mengandalkan komunikasi visual dan naratif.

Selain itu, tingginya interaksi dari audiens, ditunjukkan oleh jumlah tayangan, suka, dan komentar, menjadi indikator bahwa dakwah digital yang dikemas secara ringan dan kontekstual mampu menjangkau publik yang lebih luas, terutama mereka yang sebelumnya jauh dari ruang-ruang dakwah formal.

Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa media digital bukan hanya sarana penyebaran informasi, tetapi juga ruang diskursif baru untuk menyampaikan nilai-nilai Islam secara dinamis dan adaptif. Dakwah tidak lagi terbatas pada mimbar masjid atau ceramah konvensional, tetapi telah bermigrasi ke format populer seperti podcast yang lebih sesuai dengan karakteristik digital native.

Dengan menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif berdasarkan model Philipp Mayring, penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam media digital tetap dapat menjaga kedalaman nilai Islam selama dikemas dengan metode komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup audiens masa kini.

REFERENCES

- Adiansyah, A. (2023). Dinamika Bimbingan Konseling Islam pada Ruang Lingkup Dakwah dan Tarbiyah. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 6(1), 32. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v6i1.14755>
- Adolph, R. (2016a). ANALISIS PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR DAN ONAD DALAM PODCAST LOG IN “WAKTUNYA BER”JIHAD”.
- Adolph, R. (2016b). ESAN MODERAT DAKWAH DIGITAL.
- ahmad zaini, & Dakwah, A. P. (n.d.). No Title. 16(2), 170–187.

- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). DAKWAH STRATEGY IN THE MODERN ERA. 1(1), 28–34.
- Apriyanto, A. (2024). gaya komunikasi uah.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arisayu, T. C. (2024). Kata Kunci: Arah Baru, Pendidikan Islam, Era Digital. 5(2).
- Azzahra, F. (2024). Analisis isi pesan dakwah habib husein ja'far al- hadar pada channel youtube deddy corbuzier (segmen #loginclosethedoor).
- Cahyati, N. D. (2023). ANALISIS KONTEN DAKWAH DALAM PODCAST (Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kota Madiun). http://etheses.iainponorogo.ac.id/26452/1/skripsi_nina.pdf
- Farihah, I. (2013). Media dakwah pop. *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 25–45. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/432>
- Fitria, R., & Aditia, R. (2019). Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 19(2), 224. <https://doi.org/10.29300/syr.v19i2.2551>
- Fuad. (2017). Penulis adalah Dosen FUAD IAIN Bengkulu. *KEHUJAHAN HADIS MENURUT MUHAMMAD AL-GHAZALI (Suatu Kajian Terhadap Otoritas Hadis Sebagai Sumber Ajaran Islam)*, 6(1), 61.
- Handaru, B. I. W. (2021). Tantangan Agama di Era Globalisasi: Analisis Strategi Komunikasi, Karakteristik dan Materi Dakwah. *El Madani : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 2(01), 1–24. <https://doi.org/10.53678/elmadani.v2i01.188>
- Hardian, N. (2018). Dakwah Dalam Perspektif. *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* |, 5. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah/article/download/92/77>
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan. *Jurnal Study Kasus*, August, 128.
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.
- Husna, N. (2021). Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1), 97–105. <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/article/view/319>
- Husna, N. (2023). Login Di Close the Door : Dakwah Digital Habib Ja'Far Pada Generasi Z. *Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 38–47. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>
- Khoiril Muradho, H., Mahdi, I., Iqbal, M., Fatmawati Sukarno Bengkulu, U., Dewa, P., & City, B. (2024). Dagital Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten Youtube Login (Analisis Teori Media Baru). *Journal on Education*, 06(03), 16857–16865.
- Kumowal, R. L. (2024). Moderasi Beragama Sebagai Tanggapan Disrupsi Era Digital. *DA'AT: Jurnal Teologi Kristen*, 5(2), 126–150. <https://ejournal-iaikn-manado.ac.id/index.php/daat/article/view/1739>
- La Adi, S. Pd, M. P. I. (2022). Konsep Dakwah Dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1–23.
- Mahmud, A. (2018). Dakwah Dalam Al-Qur'an Sebagai Alat Untuk Mencapai Tujuan Dakwah Islam. *Al-Asas*, 1(2), 62.

- Meisyanti, M., & Kencana, W. H. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis on Demand. *Commed : Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(2), 191–207. <https://doi.org/10.33884/commed.v4i2.1547>
- Nurfitri, S., & Arzam, A. (2022). Urgensi Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Melalui Media. *An-Nida'*, 46(1), 88. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v46i1.19245>
- Nurjanah, R. H. (2023). Analisis Pesan Dakwah Dalam Konten Login Melalui Channel Youtube Deddy Corbuzier. 3(2), 104–114.
- Paita, S., Tewal, B., & Sendow, G. M. (2015). Jurnal Emba. Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagaaman Manado, 3(3), 683–694.
- Prilatmoko, P. (2022). Unsur-Unsur Dakwah Nabi Muhammad pada Keluarganya Bani Hasyim. *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 4(2), 313–336. <https://doi.org/10.55372/inteleksiapjpid.v4i2.215>
- putriani, rizky. rifai, ilham. dimas, virgiansyah. (2012). Definisi dan Ruang Lingkup Ilmu dakwah. *Keuangan LSM*, 11834029, 6–7. <http://keuanganlsm.com/definisi-dan-ruang-lingkup-akuntansi-keperilakuan/>
- Refqi Silraj. (2024). PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR ALHADAR DI PODCAST LOG IN @CORBUZIER SKRIPSI.
- Rifai, A., Dalam, H. B., Al-Qur'an, P., Ali, S., & Ayat, I. (2024). AL-QOLAMUNA: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. *AL-QOLAMUNA: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Website: <https://Journal.Salahuddinal-Ayyubi.Com/Index.Php/AQJKPI/Index>, 25–33.
- Ritonga, A. H. (2015). Pengertian, Arah Dan Tujuan Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Hikmah*, 2, 10. [http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/277/1/Anas Habibi Ritonga.pdf](http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/277/1/Anas%20Habibi%20Ritonga.pdf)
- Saputra, A. (2020). Pembentukan Konsep Diri Remaja Melalui Penanaman Nilai-Nilai Keislaman. 2, 151–156.
- Sari, N. N. (2024). Analisis isi toleransi beragama dalam podcast log in # closethedoor pada youtube channel deddy corbuzier.
- Shoumi, I. I. (2022). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(1), 28–41. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i1.2100>
- Silaban, A. D. (2020). Podcast : Penyiaran Atau Layanan Konten Audio Melalui Internet (Over the Top) Berdasarkan Hukum Positif di Indonesia. *Jurnal Legalitas*, 13(02), 129–143. <https://doi.org/10.33756/jelta.v13i02.8325>
- Sudarmoyo, S. (2020). Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 65–73. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v5i2.212>
- Sya'bani, M. H., Razzaq, A., & Hamandia, M. R. (2024). Analisis Pesan Dakwah pada Media Sosial Podcast Login Habib Ja'far dan Onad. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(3), 15. <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i3.170>
- Tasruddin, R. (2024). Teori Komunikasi Dakwah Dalam Penyebaran Pesan Islam Theory of Islamic Communication in Spreading the Message of Islam. 7(11), 4290–4292. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i11.6087>
- Tirabusky, V. D., Sazali, H., & Abidin, S. (2024). Efek Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar Di #Logindiclosethedoor Dalam Kanal Youtube Deddy

- Corbuzier. Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE), 3(2), 67–74.
<https://doi.org/10.37676/mude.v3i2.5820>
- Ummah, M. S. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In Sustainability (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wardah, N. (2021). Personal Branding Habib Husein Ja'far Al Hadar Melalui Media Sosial Instagram. 193.
- Weny Maulida Nabila, Silmi Fadhilatunnisa, Muhammad Irgi Alamsyah, & Meity Suryandari. (2023). Pengaruh Konten Dakwah Terhadap Gen Z dan Milenial (Generasi Muda). ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora, 1(1), 09–21. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.145>
- wiryanto. (n.d.). Wiryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 5 15. 15–63.
- Yahya, A. (2014). 323433181. 1(2), 365–386.
- Zahra, U. F., Sarbini, A., & Shodiqin, A. (2016). Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah. Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 1(2), 60–88.
<https://doi.org/10.15575/tabligh.v1i2.26>
- Zanuba Arrifah, F. (2022). Gaya Bahasa Dakwah Habib Husein Ja'far dalam Video YouTube “Palestina dan Israel Bukan Konflik Agama.” Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ponorogo, 70, 9–25.
- Amin, S. M. (2018). Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Arifin, B., & Putri, A. (2022). Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitriani, A. (2018). Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fuad, M. (2017). Ilmu Dakwah: Kajian Komprehensif Dakwah Islamiyah. Surabaya: UIN Press.
- Hasanah, L. (2021). Komunikasi dan Dakwah di Era Globalisasi. Malang: UMM Press.
- Khalil, A. (2016). Psikologi Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liliweri, A. (2015). Gaya Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Muhammad, A. (2009). Psikologi Komunikasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prakoso, S. (2021). Komunikasi Verbal dan Nonverbal. Yogyakarta: Deepublish.
- Tasruddin. (2024). Komunikasi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. Jakarta: Al-Huda Press.
- Wiryanto. (2017). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Kencana.